

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan komunikasi massa saat ini sangat pesat dalam berbagai kehidupan manusia. Informasinya dapat disampaikan secara cepat, sehingga dengan cepat tersebar, didengar, dibaca ataupun dilihat ditempat lain. Sarana untuk memperoleh informasi yang semakin meningkat pun bermacam-macam, diantaranya adalah media massa. Peranan media massa dalam kehidupan sehari-hari makin terlihat nyata dan terasa. Hidup tanpa media massa dalam kehidupan modern seperti saat ini bukan saja membosankan, tetapi sulit dibayangkan dan merupakan suatu hal yang tidak mungkin. Karena media massa adalah alat atau sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan kepada khalayak. Media massa tersebut bisa berbentuk surat kabar, majalah, radio, televisi dan sebagainya.

Televisi saat ini merupakan media massa yang “terpopuler” di kalangan masyarakat dunia terutama masyarakat Indonesia. Hampir 90 persen penduduk di negara-negara berkembang mengenal dan memanfaatkan televise sebagai sarana hiburan, informasi, edukasi dan lain sebagainya.

Televisi telah menjadi pusat perhatian dengan berbagai program siarannya, sehingga menjadikan para *broadcaster* atau insane penyiaran harus kreatif untuk membuat suatu tayangan yang menarik bagi para penontonnya agar mereka lebih tertarik. Tayangan atau program siaran yang begitu beragam membuat persaingan program siaran menjadi sangat kompetitif.

Berbagai stasiun televisi berlomba-lomba untuk menyajikan berbagai program acara televisi yang berkualitas dan menghibur agar dapat memenuhi kebutuhan para penontonnya. Bahkan, masing-masing stasiun televisi telah membuat *image* sendiri, misalnya Indosiar. Indosiar adalah salah satu stasiun televisi di Indonesia yang menyajikan konten acara yang menghibur serta berkualitas, sesuai dengan visi dan misi yang diusung. Visi Indosiar sendiri adalah menjadi stasiun televisi terkemuka dengan tayangan berkualitas yang bersumber pada *In-house production*, kreativitas, dan sumber daya manusia yang handal. Dan Misi Indosiar sendiri adalah *Futuristic*, berorientasi maju dengan terobosan maju. *Innovative*, menjadi *trendsetter* dengan ide original. *Satisfactory*, mengutamakan kepuasan *stakeholder*. *Humanity*, peduli kepada lingkungan sekitar.

Tumbuh dalam industry televisi komersial dengan persaingan yang sangat ketat, Indosiar berusaha untuk tetap berada pada koridor visi misi sehingga dapat selalu menyajikan program tayangan yang menghibur dan berkualitas yang dikemas semenarik mungkin agar diminati oleh masyarakat.

Indosiar menggelar program acara yang menarik dan menghibur masyarakat yaitu Program Dangdut Academy Asia 2 atau biasa disebut D'Academy Asia 2. Acara *variety show* ajang pencarian bakat ini hadir setiap hari Senin-Minggu pada pukul 18.00 – 00.00 WIB secara *live*. Di acara tersebut, D'Academy Asia pertama hanya ada empat negara yang bersaing. Empat Negara tersebut antara lain Indonesia, Malaysia, Singapura dan Brunnei Darussalam. Dan pada D'Academy Asia 2 ini ditambahkan beberapa kontestan dari beberapa negara Asia, antara lain Thailand dan Timor Leste. Acara ini dipandu dengan pembawa acara yang humoris yaitu Rina Nose, Ramzi, Irfan Hakim dan Andika Pratama. Serta para komentator yang ahli dalam bidang menyanyi dangdut dari masing-masing Negara yaitu Ifa Raziah (Malaysia), Mas Idayu (Malaysia), Rita Sugiarto (Indonesia), Rosalina Musa (Singapura), Ivan Gunawan (Indonesia), Inul Daratista (Indonesia), Iis Dahlia (Indonesia), Anto Matos (Timor Leste), Chalermphol Waehama (Thailand), Hans Anuar (Brunei Darussalam), dan Soimah (Indonesia). Bukan hanya suara yang dinilai oleh para juri, namun kostum, *make up* dan aksi panggung juga dinilai.

Karakter yang kuat dan berbeda dari masing-masing juri ini diharapkan dapat memberikan sebuah tayangan yang interaktif dan menghibur. Penampilan dan keahlian peserta dalam menyanyikan lagu dangdut adalah point utama yang akan dijadikan penilaian oleh juri dan penonton. Juri akan menjadi komentator yang akan memberikan penilaian dan masukan terhadap penampilan peserta secara keseluruhan. Namun untuk menentukan siapa yang harus tereliminasi, komentator akan memilih dari 3 peserta terbawah menurut perolehan *polling*

SMS. Dengan begitu program D'Academy Asia 2 mampu melahirkan generasi bintang dangdut baru yang *fresh, energic*, berkualitas tinggi dan tidak mengandung unsure *pornografi* seperti pakaian yang terbuka & goyangan.

Menyiarkan sebuah program acara televisi, berarti sebuah proses komunikasi massa dimana khalayak memperhatikan, dimana ia telah memperoleh rangsangan lewat panca inderanya, kemudian diolah di dalam dirinya, sehingga menjadi pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan yang diperolehnya dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, setelah itu menafsirkan pesan melalui indera, timbulah sebuah pandangan yang akan mengubah perilaku khalayak yang kemudian disebut persepsi, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pandangan terhadap program yang akan diteliti oleh peneliti.

Seorang komunikator dapat melakukan perubahan sikap dan tingkah laku komunikan apabila antara mereka , merasa adanya persamaan. Maka, seorang komunikator harus dapat membangkitkan perhatian komunikan sehingga diantara mereka timbul persamaan makna akan suatu hal yang akan menjadi langkah awal suksesnya komunikasi. Apabila perhatian telah dibangkitakan, maka selanjutnya diikuti dengan upaya menumbuhkan minat, inilah yang disebut minat menonton.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka dapat dikemukakan bahwa penulis menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan perumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Persepsi dan Minat Menonton Pengurus Karang Taruna Jati Pulo, Jakarta Barat terhadap Program D’Academy Asia 2 di Indosiar”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui persepsi dan minat menonton Pengurus Karang Taruna Jati Pulo, Jakarta Barat pada Program D’Academy Asia 2 di Indosiar.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

### 1.4.1 Secara Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi penulis dan pembacanya dan dapat menghasilkan sebuah penelitian yang memberikan hasil dari *survey* tentang memaksimalkan persepsi dan minat menonton Pengurus Karang Taruna Jati Pulo, Jakarta Barat terhadap Program D’Academy Asia 2 di Indosiar.

### 1.4.2 Secara Teoritis

1. Penulisan ini adalah salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Studi S1 Fakultas Ilmu Komunikasi konsentrasi Broadcasting, Universitas EsaUnggul.
2. Penulis dapat menambah wawasan dan mengetahui persepsi dan minat menonton Pengurus Karang Taruna Jati Pulo, Jakarta Barat terhadap program D'Academy Asia 2 di Indosiar.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II KERANGKA TEORI

Berisi tentang definisi-definisi teoritis dan konseptual yang akan mendukung penelitian.

### BAB III METODELOGI PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, analisis data, teknik analisis data, dan teknik pengumpulan data

### BAB IV PEMBAHASAN

Berisi gambaran dan penjelasan mengenai objek serta hasil penelitian penulis lakukan, dan berisikan tentang penjelasan hasil dari pengumpulan data yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian.

## BAB V PENUTUPAN

Bab ini berisi uraian singkat atau kesimpulan dari hasil penelitian dan saran sebagai masukan, bahan evaluasi, atau pertimbangan bagi perkembangan perusahaan di masa mendatang.

